

# Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress

*by* Batara Daniel Bagana

---

**Submission date:** 31-May-2023 10:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2106074724

**File name:** Rasio\_Keuangan\_Sebagai\_Prediksi.pdf (482.27K)

**Word count:** 3463

**Character count:** 24270

## RASIO KEUANGAN SEBAGAI PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*

gndi Kartika<sup>1</sup>, Hasan Abdul Rozak<sup>2</sup>, Ida Nurhayati<sup>3</sup>, Batara Daniel Bagana<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank

e-mail: <sup>1</sup>andikartika@edu.unisbank.ac.id, <sup>2</sup>hasanarozak@edu.unisbank.ac.id,

<sup>3</sup>ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id, <sup>4</sup>batara@edu.unisbank.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, aktivitas, profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purpose sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *financial Distress*. Hasil ini didukung *agency theory*, bahwa keberhasilan manajemen dinilai berdasarkan kerjanya yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan profit yang tinggi, likuiditas yang cukup, aktivitas perusahaan yang stabil, dan leverage yang dapat kendalikannya.

**Kata Kunci:** *Financial Distress, Leverage, Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas.*

### 1. PENDAHULUAN

Persaingan di setiap perusahaan saat ini menuntut untuk mengelola usaha yang baik dan melakukan hal yang baru agar dapat mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, jika perusahaan tidak mampu mempertahankan akan mengalami likuiditas keuangan (*financial distress*), *financial distress* merupakan gambaran kondisi keuangan sebuah perusahaan yang menurun sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi, *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi [20].

Salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi adanya kondisi *financial distress* adalah dengan mengukur indikator kinerja keuangan dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan ekonomi. Indikator keuangan biasanya diperoleh dari rasio-rasio keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat [2].

Terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu: leverage, likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan [9]. Dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang dapat mengantisipasi kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya *Financial Distress*.

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun panjang, atau mengukur sejauhmana perusahaan dibiayai dengan hutang [28]. Apabila perusahaan di biayai oleh hutang maka risiko potensi *financial distress*nya akan semakin tinggi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* [1], sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress* [23].

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih [22]. Apabila perusahaan mampu mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, potensi perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* [1]. Sedangkan penelitian yang lain menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki berpengaruh negatif terhadap *financial distress* [25].

Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, pengisian piutang maupun pemanfaatan aset yang dimiliki, penggunaan aset yang efektif mampu menghasilkan penjualan yang tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga kemungkinan terjadinya *financial distress* rendah [25]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *financial distress* [11], sedangkan penelitian lain menyatakan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. [1]

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen suatu perusahaan [28]. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif pengelolaan aset perusahaan tersebut sehingga semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* [25], sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* [6].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

*Agency theory* menjelaskan tentang *agency relationship* dan masalah-masalah yang ditimbulkannya (*agency problem*). Dalam *agency theory*, pihak yang disebut sebagai prinsipal adalah para investor dan pemegang saham, sedangkan manajemen perusahaan merupakan pihak yang disebut dengan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan amanat dan agen berperan sebagai perantara yang mewakili prinsipal dalam transaksi dengan pihak ketiga.

Teori keagenan berhubungan dengan *financial distress*. berbagai informasi penting perusahaan yang disembunyikan dapat membuat kerugian bagi prinsipal apabila informasi tersebut menjelaskan tentang pengalaman negatif perusahaan tersebut di bidang kredit. Pengalaman negatif atau pengalaman buruk di bidang kredit adalah indikasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan profitabilitas yang rendah dan leverage yang tinggi. Satu kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak agen juga dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan yang dapat berakhir pada kesulitan keuangan atau *financial distress* [3].

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Solvabilitas terhadap *financial distress*

*Leverage* merupakan kemampuan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan di biayai dengan menggunakan utang [21]. apabila pembiayaan perusahaan terlalu banyak menggunakan utang maka akan beresiko terjadi kesulitan pembayaran pada masa yang akan datang dikarenakan utang lebih besar dari aset yang dimiliki perusahaan. hal tersebut akan memberikan sinyal buruk bagi kreditur, sebab semakin besar hutang maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya ketika jatuh tempo sehingga menyebabkan kebangkrutan.

Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka mengakibatkan semakin tinggi pula terjadinya kondisi *financial distress*. perusahaan dengan nilai tingkat leverage yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai banyak tanggungan kewajiban atas pemerolehan pendanaan perusahaan yang tidak didukung dengan total aset yang dimiliki perusahaan sehingga menempatkan perusahaan dalam kondisi *financial distress* [14]. Sejalan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. [6] [23]. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*.**

#### Pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (hutang lancar) dengan menggunakan aset lancarnya sebelum jatuh tempo tiba. teori keagenan menekan pada pentingnya pendelegasian wewenang dari principal kepada agen, dimana agen mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dengan adanya pendelegasian wewenang dari principal kepada agen, maka berarti bahwa agen yang mempunyai kekuasaan dan pemegang kendali suatu perusahaan dalam kelangsungan hidupnya, karena itulah agen dituntut agar bisa selalu transparan dalam kegiatan pengelolannya atas suatu perusahaan. Untuk itu, melalui laporan keuangan agen dapat menunjukkan salah satu bentuk pertanggung jawabannya atas kinerja yang telah dilakukannya terhadap perusahaan [26].

Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang likuid sehingga semakin kecil mengalami *financial distress*. Apabila perusahaan mampu mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka perusahaan akan mampu menghindari terjadinya kemungkinan kesulitan keuangan. hal tersebut memberikan sinyal baik bagi kreditur karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* [12] [27]. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di peroleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress***

#### Pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress*

Rasio aktivitas adalah kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh pendapatan, misalnya aset yang kecil tapi mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan manajemen tersebut profesional [5].

Mengacu pada *agency theory* atau teori keagenan bahwa agent dituntut untuk dapat memaksimalkan penggunaan asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan aktivitas perusahaan yang berujung pada kenaikan laba perusahaan. Jika aset perusahaan tidak bisa dimaksimalkan penggunaannya, maka pendapatan perusahaan juga tidak bisa maksimal akibatnya kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan semakin besar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh

negatif terhadap *financial distress* [18] [23]. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.**

**Pengaruh 29 profitabilitas terhadap *financial distress***

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset. Dengan adanya efisiensi dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan laba untuk menjalankan usahanya [19]

*Agency theory* 20 menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, tujuan dari teori agensi adalah pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsip maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus di ambil (*the belief revision role*). kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (*the performance evaluation role*).

Pemegang saham akan memberikan fasilitas dan pendanaan serta melakukan pengawasan kepada manajemen dalam menjalankan tugasnya agar manajemen melakukan tugasnya dengan baik sehingga laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Untuk mencapai hal tersebut manajemen harus memaksimalkan penggunaan aset perusahaan dan menyusun strategi agar perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Jika keduanya (prinsipal dan agen) mampu bekerja sama dengan baik maka tujuan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi akan tercapai. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan menimbulkan keuntungan bagi kedua belah pihak, bagi prinsipal pembagian laba meningkat begitu pula bagi manajemen bonus yang diterima akan semakin besar. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin besar kemampuan untuk menutup biaya dan menjalankan aktivitasnya sehingga semakin kecil perusahaan tersebut mengalami kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. [1] [25]. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.**

6

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*). (2) Perusahaan Manufaktur yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah. (3) Perusahaan yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian

**3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran variable disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
1	<i>Financial Distress</i>	<i>Financial Distress</i> dalam penelitian ini diprosikan dengan <i>earning per share</i> (EPS). Perusahaan dikatakan mengalami <i>Financial Distress</i> apabila memiliki laba per lembar saham ( <i>earning per share</i> ) negatif.	Nol (0) = EPS positif Satu(1) = EPS negatif	[25]
2	<i>Leverage</i>	Rasio <i>Leverage</i> diukur dengan Debt Ratio, membandingkan total hutang dibagi dengan total aset.	$Debt Ratio (DR) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	[6]
3	Likuiditas	Rasio Likuiditas diukur dengan <i>current ratio</i> , yaitu membandingkan aset lancar dengan hutang lancar.	$Curent\ rasio (CR) = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	[10]
4	Aktivitas	Aktivitas diukur dengan <i>total asset turn over (TATO)</i> yaitu penjualan dibagi dengan total aset.	$Total\ asset\ turn\ over (TATO) = \frac{penjualan}{total\ aset}$	[10]
5	Profitabilitas	Profitabilitas diukur dengan ROA yaitu laba bersih dibagi total aset.	$Return\ on\ asset (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	[25]

## 3.3. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadi variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik memiliki variabel *non matrix* yaitu variabel *dummy* (dengan kategori 0 dan 1) yang dapat diukur dengan skala nominal. Model regresi logistik penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = a + b_1 \text{LEV} - b_2 \text{LIKUID} - b_3 \text{AKT} - b_4 \text{PROFIT} + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$  : Log dari perbandingan antara peluang *Financial Distress* dan peluang non *Financial Distress*.

LEV : *Leverage*

LIKUID : Likuiditas

AKT : Aktivitas

PROFIT : Profitabilitas

*a* : Konstanta

$b_1 - b_4$  : Koefisien Regresi

*e* : error

33

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Hasil Analisis dan Uji Kelayakan Model

Hasil uji analisis data menggunakan regresi logistik disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis dan Uji Model

Variabel	Hasil
Constanta	-,684
LEV	
Koefisien	1,912
Signifikansi	,001*
LIKUID	
Koefisien	-,295
Signifikansi	,067***
AKT	
Koefisien	-1,223
Signifikansi	,001*
PROFIT	
Koefisien	-3,036
Signifikansi	,011**
<i>Chi Square</i>	83,305
Signifikansi	0,000*
<i>Nagelkerke R Square</i>	0,329

a. Variable(s) entered on step

1: LEV, LIKUID, AKT, PROFIT

Keterangan: \* signifikan 1%

\*\* signifikan 5%

\*\*\* signifikan 8%

16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,329 atau 32,9 % yang berarti sebesar 32,9 % variabel *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas

Pada uji keseluruhan model (*overall model*) ditunjukkan nilai *chi square* sebesar 83,305 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Adanya nilai signifikan yang lebih rendah dari 0,05 berarti adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Dengan kata lain dalam penelitian ini model layak.

Hasil pada pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress* di terima, ini ditunjukkan pada variabel *leverage* diperoleh nilai koefisien beta sebesar 1,912 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap *financial distress*, di terima. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien beta sebesar -295 dengan nilai signifikan sebesar 0,067 yang lebih kecil dari 0,08 (signifikansi 8%). Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negative terhadap *financial distress*, diterima. Hal ini ditunjukkan pada variabel aktivitas diperoleh nilai koefisien beta sebesar -1,223 dengan nilai signifikan sebesar 0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian pada hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh

negative terhadap *financial distress*, di terima. Hal ini ditunjukkan pada nilai koefisien beta sebesar -3,036 dengan nilai signifikan sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05.

#### 4.4 Pembahasan

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset/aktiva dapat melunasi semua hutangnya baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi *leverage* maka mengakibatkan semakin tinggi pula terjadinya *financial distress*. Apabila utang perusahaan terlalu banyak maka akan beresiko kesulitan pembayaran pada waktu yang akan datang/jatuh tempo dikarenakan utang lebih besar dari pada aset yang dimiliki sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang beserta bunganya. Hal tersebut akan berakibat pada prinsipal yaitu investor atau pemegang saham karena perusahaan memiliki risiko *financial distress* yang tinggi karena perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi maka perusahaan mempunyai banyak tanggungan membayar utang dan aset perusahaan tidak dapat mendanai semua utang tersebut sehingga investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. [6] [23] [25]

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Likuiditas yang baik pada perusahaan akan terhindar dari *financial distress*. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang likuid sehingga semakin kecil mengalami *financial distress*. Apabila perusahaan mampu mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka perusahaan akan mampu menghindari terjadinya kemungkinan kesulitan keuangan. hal tersebut memberikan sinyal baik bagi kreditor karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. [12] [27].

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualannya. Dengan demikian semakin tinggi angka aktifitas semakin tinggi juga perusahaan terhindar dari *financial distress*. Jika aktivitas tinggi menunjukkan bahwa seorang manajer dapat mengelola asetnya secara efektif, jika manajer tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan maka risiko perusahaan mengalami *financial distress* tinggi karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk meningkatkan penjualannya maka perusahaan tidak memperoleh pemasukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress*. [18] [23].

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu. Dengan demikian semakin tinggi angka profitabilitas semakin tinggi juga perusahaan terhindar dari *financial distress*. jadi jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba atau keuntungan menunjukkan bahwa seorang manajer tersebut profesional dalam melakukan strateginya dan dapat menguntungkan kedua belah pihak baik investor maupun manajer. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk menutup biaya operasionalnya sehingga semakin kecil perusahaan tersebut mengalami kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. [1] [25].

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh rasio keuangan yakni rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas secara negatif, ini mengindikasikan bahwa semakin baik rasio aktivitas dan profitabilitas maka semakin terhindar perusahaan dari kesulitan keuangan (*financial distress*). Untuk rasio *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *financial distress*, ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* semakin besar perusahaan mengalami *financial distress*, karena perusahaan semakin sulit membayar kewajibannya.

Hasil penelitian ini mendukung *agency theory* dimana principal memberikan pendelegasian wewenang kepada agen, dimana agen mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dengan adanya pendelegasian wewenang dari principal kepada agen, maka berarti bahwa agen yang mempunyai kekuasaan dan pemegang kendali suatu perusahaan dalam kelangsungan hidupnya, agen dapat menunjukkan salah satu bentuk pertanggung jawabannya atas kinerja yang telah dilakukannya terhadap perusahaan.

## 6. SARAN

Penelitian lebih lanjut dilakukan menggunakan sampel yang lebih luas berbagai industri sehingga dapat digeneralisasi dan dengan memperpanjang waktu penelitian. Perlu melihat dari faktor yang lain, misalnya kepemilikan manajerial maupun institusional.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, nur nakhar, et. Al. 2017. *The influence of liquidity ratio, activity ratio, profitability ratio and leverage ratio on to financial distress. E-proceeding of management*; vol. 4, No. 1 april 2017 pp.411-419.
- [2] Almia, L. S 2006. "prediksi kondisi financial distress perusahaan go publick dengan menggunakan analisis multinominal logit" journal ekonomi dan bisnis, volume XII, No 1 (maret): hal 1-26.
- [3] Anjana, v. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dewan direksi komite audit, dewan komisaris, likuiditas, leverage dan ukuran erusahaan terhadap financial distress.
- [4] Carolina, yenni. 2017. Good corporate governance dan tax managent (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Jurnal akuntansi marantha*. Volume 9. Nomor2, 38 ember 2017.
- [5] Darsono. M 2000. Belajar dan pembelajaran. Semarang. IKIP.
- [6] Dwi rafika rani (2017) pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, agency cost dan sales growth terhadap kemungkinan terjadinya financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015.
- [7] Dzali. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM. SPSS 19.
- [8] Hery. 2015. Analisis laporan keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: center for academic publishing services.
- [9] Kasmir. (2012). analisis laporan keuangan. Jakarta : pt. Raja grafindo persada.
- [10] Imam asfali (2015) "profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia di bursa efek indonesia."
- [11] Nurul Fahmiwati dan Luhgiatno (2017) "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2012-2015."
- [12] I gusti agung ayu pritha cinantya (2015) meneliti tentang pengaruh corporate governance, financial indicators, ukuran perusahaan pada financial distress.
- [13] Jensen & Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3.
- [14] Julius, farans. 2017. Pengaruh financial leverage. Firm growth, laba dan arus kas terhadap Financial Distress.
- [15] Kamir. 2016. analisis laporan keuangan. Jakarta: raja grafindo persada.
- [16] Munawir. 2000. Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Jogjakarta.
- [17] Nih Made Ayu dan Nik Leby (2015) Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress.
- [18] Nur hafni lubis (2019) meneliti tentang pengaruh activity ratio, leverage dan firm growth terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- [19] Nora, alfi rista. 2016. Pengaruh financial indicator, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. Artikel ilmiah sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas.
- [20] Platt, Harlan. D. dan Platt, Marjorie. B. 2002. *predicting corporate financial distress: reflections on choice-based samplebias*. *journal of economics and finance*.
- [21] Rahmy. 2015. Pengaruh profitabilitas, Financial leverage, sales growth dan aktifitas terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012).
- [22] S. Munawir (2002). Analisis informasi keuangan. Edisi pertama. Yogyakarta: liberty yogya
- [23] Siamanjuntak, christon, farida titik k dan wiwin aminah 2017. Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress. *E- proceeding of management* : vol.4 no.2 agustus 2017page 1580.
- [24] Srikalimah. 2019 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*. Volume 2, Nomor 2.
- [25] Tirza Chrissentra dan Julianti Syarief (2017) "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Tahun 2014-2016."
- [26] Wahyu ningtyas, Fitria . 2010. "Penggunaan laba dan arus kas untuk meprediksi kondisi financial distress (studi kasus pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2005-2008)". Skripsi, Undip Semarang.
- [27] Widhiari, N. L. M. A, dan Merkusiwati, N. K. L. A. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 11, Nomor 2.

- [28] Wiagustini, ni luh putu. <sup>32</sup>2010. Dasar-dasar manajemen keuangan. Denpasar. Udayana university press.
- [29] Website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.google.com](http://www.google.com), [www.edusaham.com](http://www.edusaham.com)



# Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress

---

## ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- 1 Mujari Mujari. "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019  
Publication 1%
- 2 Submitted to Universitas Sebelas Maret  
Student Paper 1%
- 3 Dhia Sellya Mufida Susilo, Isni Andriana, Kemas Muhammad Husni Thamrin. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022  
Publication 1%
- 4 Wiwik Nuraini, Elen Puspitasari. "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia 1%

- |   |  |     |
|---|--|-----|
| 5 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto<br>Student Paper  | 1 % |
| 6 | Finti Eka S, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Perubahan Strategi Terhadap Pengurangan Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019<br>Publication                 | 1 % |
| 7 | Rahmat Agus Santoso. "KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN "SINAR MENTARI" UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK", MANAJERIAL, 2017<br>Publication   | 1 % |
| 8 | Harmanda Berima Putra, Nungki Pradita, Kristina Anindita Hayuningtias. "PREDIKSI NIAT PENGGUNAAN APLIKASI DAN PERMAINAN DARING FREEMIUM VERSI BERBAYAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TPB", Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2020<br>Publication | 1 % |
| 9 | Sely Megawati Wahyudi. "The Effect of Corporate Governance and Company   | 1 % |

Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies", European Journal of Business and Management Research, 2021

Publication

10

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

1 %

11

Muhammad Nur Rizqi, Fajar Setiyawan.  
"ANALISIS KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMELS (STUDI KASUS PADA PT. BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011 – 2013) KANTOR PUSAT JAKARTA", Jurnal Ilmiah Binaniaga, 2019

Publication

1 %

12

. Harjadi, Pardomuan Sihombing. "Financial Distress Analysis of Registered Insurance Companies in Indonesia Stock Exchange 2015-2019", European Journal of Business and Management Research, 2020

Publication

1 %

13

Anita Evrilianingsih, Annisa Shaffana Amalia.  
"Pengaruh Faktor Keuangan terhadap Financial Distress dengan dimoderasi oleh Komite Audit", Owner, 2022

Publication

1 %

14

Jiménez Barrios Luis Roberto. "Herramientas financieras como instrumento en el proyecto de inversión de una planta recicladora en la

1 %

zona conurbada de Boca del Río, Veracruz",  
TESIUNAM, 2009

Publication

---

15

Rahmi Ambari, Andri Indrawan, Ade Sudarma.  
"Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan  
Total Asset Turnover (TATO) Terhadap  
Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek",  
BUDGETING : Journal of Business,  
Management and Accounting, 2020

1 %

Publication

---

16

Metik Asmike, Bagus Setiono. "Pengaruh  
Person Job-Fit Dan Stres Kerja Terhadap  
Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada  
Karyawan Outsource Bank BCA KCU Madiun)",  
Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020

<1 %

Publication

---

17

Asriani Asriani,, Sri Mintarti,, Saida  
Zainurossalamia ZA,. "Pengaruh Gaya  
Kepemimpinan Transformasional dan Budaya  
Organisasi terhadap Kinerja dan Kepuasan  
Kerja sebagai variabel intervening", Jurnal  
Bisnis dan Manajemen, 2020

<1 %

Publication

---

18

Grace D. P. Ramang, Tinneke M. Tumbel, Joula  
J. Rogahang. "Analisis Rasio Keuangan Untuk  
Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia

<1 %

Prima Property Tbk Jakarta Pusat", JURNAL ADMINISTRASI BISNIS, 2019

Publication

---

19

Rahmat Akbar Simamora, Hendarjatno Hendarjatno. "The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion", Asian Journal of Accounting Research, 2019

Publication

---

<1 %

20

Desi Permatasari, Acep Samsudin, Kokom Komariah. "Analisis Financial Distress Dengan Metode ZMIJEWSKI", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019

Publication

---

<1 %

21

Dede Slamet, Ramdany Ramdany. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Organisasi", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

---

<1 %

22

Muhammad Maulana. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BAYAN RESOURCE Tbk Per 2015-2017", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018

Publication

---

<1 %

23

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

---

<1 %

24

Eka Pariyanti, Rafika Zein. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT SEPADAN KECAMATAN PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018

Publication

---

<1 %

25

Fitri Nuraini. "Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating", Journal of Accounting Science, 2017

Publication

---

<1 %

26

Nurul Hatiana, Aliah Pratiwi. "Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

---

<1 %

27

Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

---

<1 %

28

Rodhiya Maulidah, Rahmat Agus Santoso. "Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di

<1 %

Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018",  
Jurnal Mahasiswa Manajemen, 2020

Publication

---

29

Submitted to St. Joseph's College

Student Paper

<1 %

---

30

Ardiansyah Ardiansyah, Vitayanti Fattah, Cici Riyanti K Bidin. "ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA RUMAH MAKAN DARISA DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

<1 %

---

31

Elly Susanti, Khairul Azwar, Christine Dewi Nainggolan. "Peranan Nilai Perusahaan dalam Memoderator Pengaruh Fundamental terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri", Owner, 2021

Publication

<1 %

---

32

Lelly Wulan Yuni. "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai mediasi", Jurnal Cendekia Keuangan, 2022

Publication

<1 %

---

33

Michelle Meivina Putry Limen, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGMENT PADA AUDITOR", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

---

34

Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan.  
"Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2020

Publication

<1 %

35

I Ketut Lanus Arianta, I Made Kartika.  
"Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Volume Penjualan Pada Media Komputer Denpasar", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020

Publication

<1 %

36

Kusuma Indawati Halim. "Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern", Owner, 2021

Publication

<1 %

37

Moch Adam Ferdiansyah. "Dtereminan Belanja Modal Bidang Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Timur", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

38

Risqi Rahman, Samsul Maarif. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISCOVERY TERHADAP KEMAMPUAN ANALOGI

<1 %



MATEMATIS SISWA SMK AL-IKHSAN  
PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS JAWA  
BARAT", Infinity Journal, 2014

Publication

---

39

Nur Arifah, Slamet Haryono. "Analisis  
Determinan Pengungkapan Emisi Karbon  
(Studi Perbandingan Perusahaan di Indonesia  
dan Malaysia Periode 2013-2018)", At-Taradhi:  
Jurnal Studi Ekonomi, 2021

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off